

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh laba rugi operasi, *leverage*, ukuran KAP serta *audit tenure* pada *audit delay* dengan objek penelitian perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2022. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya disimpulkan bahwa:

1. Laba rugi operasi berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. *Leverage* (diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. Ukuran KAP (diklasifikasikan dalam empat golongan KAP) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
4. *Audit tenure* (diukur berdasarkan *auditor partner tenure*) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis dan pembahasan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis:

Teori sinyal dan teori agensi tetap memiliki relevansi penting dalam penelitian tentang *audit delay*, meskipun dalam penelitian ini sebagian besar hipotesis ditolak dan tidak sejalan dengan teori tersebut. Hipotesis ditolak berarti data yang diperoleh dalam penelitian tidak mendukung dugaan awal tersebut. Hasil penelitian dapat berubah apabila teori tersebut diterapkan dalam variabel independen atau data sumber penelitian yang berbeda.

2. Implikasi praktis:

- a. Bagi perusahaan disarankan untuk dapat mempersiapkan laporan keuangan tahunan dengan cepat dan akurat serta menyiapkan dokumen pendukung yang dibutuhkan oleh auditor. Pengendalian internal perusahaan perlu diperhatikan dan dijalankan dengan baik serta perusahaan harus bersikap kooperatif dengan auditor supaya mempermudah auditor dalam proses audit. Jika auditor dapat dengan mudah mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan dengan mudah, maka akan membantu penyelesaian audit dengan cepat, dengan begitu dapat mempersingkat durasi *audit delay*.
- b. Bagi auditor diharapkan memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik untuk pemahaman jika ada regulasi baru maupun

mempelajari karakteristik *auditee*-nya, sehingga proses audit dapat berjalan sesuai dengan rencana audit. Auditor juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak *auditee* karena harus saling kooperatif untuk menyiapkan informasi dan dokumen yang dibutuhkan dalam proses audit. Pemenuhan hal-hal diatas diharapkan dapat memperlancar proses audit, sehingga keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan auditan dapat dihindari.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan evaluasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan pengujian sejenis. Berdasarkan analisis dan pembahasan, keterbatasan tersebut diantaranya yaitu:

1. Beberapa perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan baik di situs resmi BEI (www.idx.co.id) ataupun di web perusahaan, sehingga mengurangi jumlah sampel penelitian. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi perusahaan *listing* di BEI semua sektor dan tidak berfokus pada perusahaan yang terlambat saja dan memilih tahun pengamatan terbaru setelah pandemi covid-19, supaya data sampel menjadi lebih banyak.
2. Koefisien determinasi hanya menunjukkan nilai 2,6% yang berarti variabel independen pada penelitian ini pengaruhnya sangat kecil terhadap *audit delay*. Hal tersebut dikarenakan hanya laba rugi operasi

yang berpengaruh, sedangkan *leverage*, ukuran KAP dan *audit tenure* tidak berpengaruh pada *audit delay*. Peneliti berikutnya disarankan untuk menambah, mengganti variabel independen penelitian, atau mengganti indikator pengukuran dari variabel penelitian ini karena 97,4% pengaruh lainnya terhadap *audit delay* terdapat pada variabel lain diluar penelitian ini. Variabel lain yang disarankan untuk diteliti yaitu kompleksitas operasi perusahaan, kinerja manajemen dan kualitas auditor.

